ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS KEUANGAN PENGARUHNYATERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH

(Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tasikmalaya)

Analysis Effectiveness Ratio Of Financial The Influence To Performance Of Local Government

(Case Study at Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tasikmalaya)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Sidang
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Oleh:

ANGGI MELIANTHA CAHYA
21105076

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2010

ABSTRACT

"Analysis Ratio Effectiveness of Financial to the Performance of Local Government"
(Case Study at Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tasikmalaya)

The purpose of this research is to find out an the ratio of financial effectiveness at BAPPEDA Kabupaten Tasikmalaya, the performance of local government at BAPPEDA Kabupaten Tasikmalaya and to find out about how much influence the effectiveness of financial ratios on the performance of local governments at BAPPEDA Kabupaten Tasikmalaya.

The method use in this research is the analytical descriptive method with the quantitative approach and to find out the effect of the ratio of the financial effectiveness of local government performance use statistic test. The statistic test that used in this research is simple linear regression, Pearson Product Moment correlation coefficient, determination coefficient, hypothesis test and also the application of SPSS 16.0 for windows that was used to strengthening the calculation manually.

Based of the calculation of the correlate coefficient was obtained, assuming that the relation of the financial effectiveness ratio to local government performance has a strong relation and positive. Weather the relation of the financial effectiveness ratio to the performance of local governments is 59% and the rest of it is 41% influence by other factor. The t test product showed that the effectiveness of financial ratios has a significant influence to the performance of local governments, or in other words the hypothesis by researcher means that the effectiveness of financial ratios to the performance of local governments was proofed.

Keywords: ratio effectiveness of financial, the performance of local governments, BAPPEDA Kabupaten Tasikmalaya.

ABSTRAK

"Analisis Rasio Efektivitas Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tasikmalaya"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio efektivitas keuangan pada BAPPEDA Kabupaten Tasikmalaya, untuk mengetahui kinerja pemerintah daerah pada BAPPEDA Kabupaten Tasikmalaya serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio efektivitas keuangan terhadap kinerja pemerintah daerah pada BAPPEDA Kabupaten Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, dan untuk mengetahui pengaruh rasio efektivitas keuangan terhadap kinerja pemerintah daerah maka digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk memperkuat perhitungan secara manual.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa hubungan rasio efektivitas keuangan terhadap kinerja pemerintah daerah adalah kuat dan positif. Sedangkan pengaruh rasio efektivitas keuangan terhadap kinerja pemerintah daerah adalah sebesar 59%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 41% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji t menunujukkan bahwa rasio efektivitas keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah, dengan demikian maka hipotesis penulis yang mengungkapkan rasio efektivitas keuangan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah terbukti.

Kata Kunci: rasio efektivitas keuangan, kinerja pemerintah daerah, BAPPEDA Kabupaten Tasikmalaya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan Nasional Indonesia, seperti yang tercantum dalam GBHN bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila. Pembangunan Nasional Indonesia adalah pembangunan manusia seutuhnya dan dilaksanakan dalam berbagai bidang, diantaranya bidang ekonomi.

Tujuan utama didirikan suatu negara adalah untuk memajukan kesejahteraan rakyat, melindungi kehidupan bangsa serta mampu mencukupi kepentingan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut negara membentuk suatu organisasi yaitu Pemerintah (*Governance*), yang terdiri dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, yang diberi tugas dan wewenang mewujudkan, mengatur dan melayani segala sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat.

Persoalan keuangan daerah merupakan salah satu unsur utama dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, meskipun diakui bahwa berbagai variabel lain juga mempengaruhi kemampuan keuangan daerah, seperti misalnya variabel sumber daya manusia, organisasi, manajemen, sarana dan prasarana serta variabel penunjang lainnya. Dalam instansi pemerintahan pengukuran kinerja tidak dapat diukur dengan rasio-rasio yang biasa di

dapatkan dari sebuah laporan keuangan dalam suatu perusahaan seperti, *Return Of Investment*. Hal ini disebabkan karena sebenarnya dalam kinerja pemerintah tidak ada "*Net Profit*". Kewajiban pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan sendirinya dipenuhi dengan menyampaikan informasi yang relevan sehubungan dengan hasil program yang dilaksanakan kepada wakil rakyat dan juga kelompok-kelompok masyarakat yang memang ingin menilai kinerja pemerintah.

Analisis rasio keuangan pada APBD dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui bagaimana kecenderungan yang terjadi. Selain itu dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan pemerintah daerah tertentu dengan rasio keuangan daerah lain yang terdekat ataupun potensi daerahnya relatif sama untuk dilihat bagaimana posisi keuangan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah daerah lainnya. Terdapat beberapa jenis rasio yang dapat dikembangkan berdasarkan data keuangan yang bersumber dari APBD antara lain: 1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah 2. Rasio Efektivitas dan Efisiensi PAD 3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) 4. Rasio Pertumbuhan (Ihyaul Ulum M.D, 2009:30).

Rasio keuangan yang akan digunakan oleh penulis yaitu Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena rasio ini menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah yang akan memperlihatkan baik atau buruknya kinerja

pemerintah daerah. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh Rasio Efektivitas Keuangan Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tasikmalaya".**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rasio efektivitas keuangan pada Kantor Bappeda Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui kinerja pemerintah daerah pada Kantor Bappeda Kabupaten Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio efektivitas keuangan terhadap kinerja pemerintah daerah pada Kantor Bappeda Kabupaten Tasikmalaya.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Keuangan Daerah

2.1.1.1 Pengertian Keuangan Daerah

Keuangan daerah adalah hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaran pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut.

Pengertian keuangan daerah sebagaimana dimulai dalam penjelasan **Pasal 156 Ayat 1 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004** tentang Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

> **"Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang dan barang yang dapat dijadikan milik daerah yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut."**

2.1.2 Rasio Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan dipergunakan untuk membandingkan resiko dan "*return*" perusahaan yang berbeda disamping membantu investor dan kreditur dalam membuat keputusan-keputusan investasi dan kredit. Keputusan-keputusan tersebut berasal dari perubahan kinerja perusahaan dalam beberapa periode dengan membandingkan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Pengertian analisis rasio keuangan menurut **Sofyan Safri Harahap (2004:291)** adalah:

> **"Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)".**

2.1.2.2 Pengertian Rasio Efektivitas Keuangan

Rasio efektivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan

potensi riil daerah. Semakin tinggi rasio efektivitas, maka semakin baik kinerja pemerintah daerah.

2.1.3 Kinerja Pemerintah Daerah

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Pemerintah Daerah

Pengertian kinerja ada bermacam-macam, ada yang mengatakan prestasi kerja atau pelaksanaan, pada prinsipnya kinerja dapat disimpulkan sebagai kontribusi yang diberikan oleh suatu unit bagi pencapaian tujuan organisasi.

Pengertian kinerja Pemerintah Daerah menurut menurut **Mohamad Mahsun (2006:25)** yaitu :

> **"Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi".**

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut **I Made Wirartha (2006:39)** adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit observasi atau individu yang berbeda. Atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai. "**

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah rasio efektivitas keuangan dan kinerja pemerintah daerah pada Bappeda. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan.

Menurut **Sugiyono (2007:1)** definisi Metode Penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah."

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut **Moh. Nazir (2003:84)** adalah sebagai berikut:

”Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, peneliti harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Adapun pengertian dari operasionalisasi variabel menurut **Sugiyono (2007:31)**, adalah:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Efektivitas Keuangan (X)	Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. **Ihyaul Ulum M.D (2009:30)**	Rasio efektivitas = Realisasi Penerimaan PAD / Target Penerimaan PAD Ditetapkan Berdasarkan Potensi Riil Daerah **Ihyaul Ulum M.D (2009:32)**	Rasio

Kinerja Pemerintah Daerah (Y)	Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. **Mohamad Mahsun** **(2006:25)**	Jenis indikator kinerja pemerintah daerah : 1. Indikator masukan 2. Indikator proses 3. Indikator keluaran 4. Indikator hasil 5. Indikator manfaat 6. Indikator dampak **Mohamad Mahsun (2006:77)**	Ordinal

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik dari informasi maupun pihak lain yang terkait.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil perhitungan perusahaan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai populasi yang akan diteliti sehingga dapat diperoleh keputusan apakah penelitian ini memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

3.2.3.3 Uji Validitas

Menurut **Cooper (2006:720)** mendefinisikan validitas sebagai berikut:

“ ***Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure*****.”**

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut *valid* bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.2.3.4 Uji Reliabilitas

Menurut **Cooper (2006:716)** mendefinisikan reliabilitas sebagai berikut:

“ ***Reliability is a characteristic of measurement concerned with acuracy, precision, and consistency*** **”**

Berdasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Suatu alat ukur disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel Y (kinerja pemerintah daerah) dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal, sedangkan syarat analisis dengan verifikatif uji statistik menggunakan korelasi *pearson* minimal berskala interval, maka data yang berskala ordinal harus ditingkatkan menjadi skala interval.

1. **Metode Analisis Kualitatif**

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.

1. **Metode Analisis Kuantitatif**

Definisi analisis kuantitatif menurut **(Sugiyono 2008: 13)** adalah sebagai berikut :

“Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel

tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tasikmalaya merupakan instansi pemerintah yang turut berperan serta dalam perencanaan pembangunan Kabupaten Tasikmalaya. Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA) adalah badan yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sebagai Kepala Daerah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Kualitatif

4.2.1.1 Analisis Rasio Efektivitas Keuangan Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tasikmalaya.

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dihasilkan

mencapai minimal sebesar 1 atau 100%. Semakin tinggi rasio efektifitas menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik.

4.2.1.2 Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tasikmalaya

Pada bagian ini akan diuraikan data tanggapan 20 orang pegawai/karyawan yang menjadi responden tentang kinerja pemerintah daerah. Skor jawaban responden akan diklasifikasikan berdasarkan skor aktual dan skor ideal mengunakan rumus sebagai berikut :

$$\%\text{skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

a. Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertingi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban dengan skor tertingi.

Analisis kualitatif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada variabel kinerja pemerintah daerah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Rasio efektivitas keuangan pada Kabupaten Tasikmalaya sudah efektif pada periode tahun 2005-2008 rasio efektivitas keuangan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan karena setiap tahunnya target Pendapatan Asli Daerah yang ingin dicapai selalu terealisasikan sesuai dengan yang telah ditargetkan bahkan untuk setiap tahunnya realisasi Pendapatan Asli Daerah yang diterima lebih dari target yang ditetapkan.
2. Kinerja pemerintah daerah Kabupaten Tasikmalaya sudah baik. Hal ini dikarenakan Bappeda Kabupaten Tasikmalaya mampu memperhatikan beberapa poin penting untuk kinerja pemerintah daerah yang baik yaitu dilihat dari indikator masukan *(Input*), indikator proses *(Process*), indikator keluaran *(Output*), indikator hasil *(Outcomes*), indikator manfaat *(Benefit*), dan indikator dampak *(Impact*). Poin penting tersebut sudah dijalankan dengan baik oleh Bappeda Kabupaten Tasikmalaya.
3. Rasio efektivitas keuangan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah, serta memiliki hubungan (korelasi) yang kuat dan searah. Artinya jika rasio efektivitas keuangan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tasikmalaya sudah efektif maka kinerja pemerintah daerah pun semakin baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dimana rasio efektivitas keuangan terbukti mempengaruhi kinerja pemerintah daerah, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukkan kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tasikmalaya sebagai berikut :

1. Pihak instansi/perusahaan harus dapat mempertahankan penggunaan dana dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya untuk pembangunan infrastruktur yang belum optimal, sehingga perencanaan pembangunan pun dapat dilakukan dengan lebih baik sehingga masyarakat merasa lebih puas akan hasil kinerja pemerintahnya.
2. Agar seluruh elemen dalam kinerja pemerintah daerah menjadi lebih baik, diharapkan “indikator dampak” yang meliputi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pendapatan masyarakat lebih ditingkatkan oleh BAPPEDA Kabupaten Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2002. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.

Anwar Prabu Mangkunegara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Rafika Aditama.

Anwar Prabu Mangkunegara. 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan Pertama. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Donald R.Cooper & Pamela S.Schindler. 2006. *Bussines Research Methods***.** 9th edition. McGraw.Hill International Edition

Ihyaul Ulum M.D. 2009. Audit Sektor Publik Suatu Pengantar. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

I Made Wirata. 2006. *Metode Penelitian*. Jilid 2. Jakarta : LP3S

Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : ANDI.

Jonathan Sarwono. 2005. *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14*. Yogyakarta: ANDI

Kabo. Y.R. 2001. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Malayu S.P. Hasibuan. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Cetakan Ke-8. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Ghalia Utama.

Mudrajad Kuncoro. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Airlangga.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Dua. Cetakan Pertama. Jakarta : Salemba Empat.

Rosgandika Mulyana. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Unikom.

Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung : Alvabeta.

Soedarmayanti. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : PT. Rafika Aditama.

Umar Husein. 2003. *Evaluasi Kinerja Karyawan*. Cetakan Kedua. Jakarta : PT. Sun.

Umi Narimawati, 2008, *Teknik-teknik Analisis Multivariat Untuk Riset Ekonomi*, Graha Ilmu : Yogyakarta.

Veithzal Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Situs :

http://www.antarjawabarat.com/lihat/berita

http://www.kilasberita.wordpress.com.

http://erabaru.net./nasional/